

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada hakikatnya manusia tidak dapat terlepas dari bahasa, baik itu bahasa lisan maupun bahasa tulisan. Karena bahasa merupakan hal yang digunakan dalam berkomunikasi untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Seperti yang dikemukakan oleh Kridalaksana (1983) dan Kentjono (1982) dalam Chaer (2003) bahwa bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi diri seperti kita ketahui, setiap negara memiliki bahasa sendiri yang menjadi ciri khas suatu negara. Seperti Indonesia yang menggunakan bahasa Indonesia, Jepang yang menggunakan bahasa Jepang dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri terdapat banyak bahasa yang mewakili setiap daerah. Seperti bahasa Jawa, bahasa Sunda, bahasa Minang dan lain sebagainya.

Menurut (Dahidi, 2004:11), bahasa Jepang adalah bahasa yang unik karena tidak ada negara yang menggunakan bahasa Jepang sebagai bahasa nasionalnya. Sebagai contoh bahasa Melayu yang dapat dipakai oleh masyarakat dari Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam dan sebagainya sedangkan bahasa Jepang hanya dipakai oleh masyarakat Jepang saja. Bahasa Jepang saat ini berkembang sangat baik di Indonesia. Hasil perhitungan cepat dari angket lembaga pendidikan bahasa Jepang yang dilakukan oleh The Japan Foundation pada tahun 2012 mengemukakan bahwa saat ini banyak universitas yang memiliki program studi pendidikan bahasa Jepang, ditambah dengan berkembangnya peminat bahasa Jepang dan pengajar bahasa Jepang.

Pembelajar bahasa Jepang diharapkan mampu memenuhi empat kemampuan berbahasa, yaitu berbicara, mendengar, membaca, dan menulis. Untuk meningkatkan kemampuan berbicara, pembelajar bahasa Jepang mempelajari tentang bunyi. Bahasa Jepang memiliki tujuh bunyi, yaitu bunyi

Karena keistimewaan tersebut, berdasarkan hasil penelitian (Karima, 2014), tidak sedikit mahasiswa mengalami kesalahan dalam melafalkan konsonan ㄴ (N), diantaranya pembelajar lebih sering melafalkan dengan bunyi “n dan ng” saja.

Hal tersebut adalah hal yang wajar, terutama apabila pembelajar tersebut adalah pembelajar tingkat awal karena masih terpengaruh oleh pemerolehan bahasa ibu atau bahasa pertama. Peneliti juga mengalami permasalahan ketika melafalkan kata *sumimasen* dengan pelafalan su-mi-ma-se-n, namun dibenarkan dengan pelafalan su-mi-ma-se-ng.

Tarigan (1997) dalam (Indihadi, 2012:5) membagi dua tipe kesalahan yaitu, *error* (kesalahan) dan *mistake* (kekeliruan). Kesalahan (*error*) yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari aturan bahasa yang berlaku. Sedangkan kekeliruan (*mistake*) yaitu penggunaan bahasa yang menyimpang dari aturan berbahasa yang berlaku namun tidak dianggap sebagai suatu pelanggaran.

Kesalahan pelafalan yang dilakukan peneliti merupakan *mistake* karena kesalahan tersebut terjadi akibat kurangnya pemahan terhadap jenis-jenis bunyi konsonan ㄴ sehingga peneliti melakukan penyimpangan dari aturan berbahasa. Karena pengalaman pribadi dan berdasarkan hasil peneliitan terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang *Analisis Kesalahan Pelafalan Konsonan ㄴ (N) pada Mahasiswa Tingkat I Kelas A Angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.

Penelitian ini layak untuk dijadikan tema penelitian karena, walaupun kesalahan pelafalan tidak mempengaruhi makna, tetapi pelafalan dapat mempengaruhi kemampuan berbicara seseorang. Kemampuan pelafalan yang baik dapat membuat seseorang terlihat menguasai bahasa tersebut. Seperti pendapat *Japan Foundation* dalam buku yang berjudul *Onsei o Oshieru*, apabila seseorang tidak melafalkan pelafalan dengan benar, maka akan menghambat pembelajaran pada level berikutnya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

- a. Bagaimanakah tipe kesalahan mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY dalam melafalkan konsonan λ (N)?
- b. Faktor apa saja yang memengaruhi kesalahan-kesalahan dalam melafalkan konsonan λ (N) mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang UMY?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penulis hanya membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hanya meneliti tentang tipe kesalahan mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 program studi pendidikan bahasa Jepang UMY dalam melafalkan konsonan λ (N);
- b. Peneliti hanya meneliti tentang faktor apa saja yang memengaruhi kesalahan-kesalahan dalam melafalkan konsonan λ (N) mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 program studi pendidikan bahasa Jepang UMY.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui tipe kesalahan mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 program studi pendidikan bahasa Jepang UMY dalam melafalkan konsonan λ (N);
- b. Untuk mengetahui faktor apa saja yang memengaruhi kesalahan-kesalahan dalam melafalkan konsonan λ (N) mahasiswa tingkat I kelas A angkatan 2015 program studi pendidikan bahasa Jepang UMY.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu:

- a. Manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam mempelajari pelafalan konsonan h (N).
- b. Manfaat praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain seperti:
 - 1) Bagi peneliti dapat melafalkan konsonan h dengan baik;
 - 2) Bagi pendidik dapat menjadikannya sebagai pedoman ketika mengajarkan pelafalan konsonan h (N) sehingga mengurangi kesalahan dalam pelafalan;
 - 3) Bagi pembelajar dapat dijadikan sebagai referensi ketika mempelajari pelafalan konsonan h (N).

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, pada bab ini peneliti memaparkan penelitian terdahulu dan definisi dan penggunaan konsonan h (N).

BAB III METODE PENELITIAN DAN ANALISIS DATA, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai metode penelitian dan analisis data.

BAB IV PENUTUP, pada bab ini peneliti memaparkan mengenai simpulan dan saran.